

KESALINGTERGANTUNGAN ANTARA MANUSIA DAN ALAM DAN DISKURSUS EKOLOGIS DALAM DUA NOVEL JEAN CRAIGHEAD GEORGE *JULIE OF THE WOLVES* DAN *MY SIDE OF THE MOUNTAIN*

Oleh: Dr. Widyastuti Purbani (Ketua), Tri Sugiarto, M.Hum. (Anggota)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ketergantungan manusia pada alam, ketergantungan alam pada manusia, serta diskursus ekologis seperti apa yang tertuang dalam novel-novel Jean Craighead George berjudul *Julie of the Wolves* dan *My Side of the Mountain*. Kedua novel tersebut adalah karya sastra anak yang memenangkan Newbery Medal dan Newbery Honor di USA. Penelitian ini dibutuhkan mengingat diskursus ekologis mencerminkan sikap dan ideologi penulis dan masyarakat pada bumi dan lingkungan hidup yang sangat diperlukan dalam menanggapi bumi yang semakin kritis.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan memeriksa secara cermat kata, kalimat, ekspresi, dialog baik yang bersifat detotatif maupun konotatif yang terdapat dalam kedua novel yang diteliti dengan menggunakan konstruk analisis yang ditentukan sebelumnya. Teknik triangulasi diterapkan dalam penelitian ini guna mencapai kesahihan hasil penelitian.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua novel tersebut merefleksikan salingtergantungan manusia dengan alam. Hidup tokoh-tokoh utama kedua novel remaja tersebut benar-benar bergantung pada alam. Miyax dalam *Julie of the Wolves* bahkan telah diasuh oleh alam. Kawanannya serigalalah yang menghidupinya, memberinya makan, perlindungan dan kebahagiaan. Sam dalam *My Side of the Mountain* hidup di atas rumah pohon dan segala kebutuhan hidupnya berasal dari alam sekitarnya. Novel ini juga menunjukkan bahwa meskipun dalam kadar yang sedikit, alam bergantung pada manusia. Miyax melindungi, merawat, menghibur dan menyembuhkan luka Kapu ketika dia tertembak. Dalam *My Side of the Mountain* tidak ada indikasi bahwa alam bergantung pada manusia, walaupun Sam dalam novel tersebut menunjukkan empatinya terhadap alam. Kedua novel menunjukkan bahwa ancaman terhadap alam justru berasal dari manusia. Terdapat sejumlah diskursus ekologis penting dalam kedua novel ini diantaranya bahwa kecerobohan yang dilakukan manusia dapat memutus rantai kehidupan yang akibatnya dapat menghentikan seluruh ekosistem yang telah terbangun di suatu wilayah.

Kata Kunci: sastra anak, ekologi, ekokritik, pembangunan berkelanjutan, literasi ekologis